

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang berfokus pada analisis interaksi penggemar pada akun Twitter @nctunion_ina, khususnya dalam *fan project* "The Dream Show 2: In A Dream – Jakarta". Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi online dan wawancara dengan informan yang merupakan penggemar dari NCT dan juga pengikut dari akun @nctunion_ina yang terlibat secara aktif dalam *fan project* tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi penggemar yang terjadi pada akun @nctunion_ina dalam proyek "The Dream Show 2: In A Dream – Jakarta" terjalin karena adanya informasi terkait dengan proyek penggemar yang dibagikan oleh komunitas online atau *fanbase* @nctunion_ina. Para penggemar berinteraksi dengan memanfaatkan penggunaan fitur-fitur yang tersedia di Twitter, seperti Tweet, Reply, Reposts, Quotes, Mentions, Likes, dan Direct Message.

Berdasarkan hasil observasi online peneliti pada akun @nctunion_ina, terlihat penggemar berulang kali menggunakan fitur-fitur yang sama untuk berinteraksi seperti Reply, Reposts dan Quotes. Hal ini juga didukung dari hasil wawancara yang didapatkan dari informan pada penelitian ini, informan yang merupakan seorang penggemar menyatakan bahwa mereka sering menggunakan fitur Reply, Reposts, dan Quotes untuk berinteraksi sekaligus menyebarkan informasi terkait dengan proyek yang berlangsung. Sehingga interaksi penggemar dapat berjalan lancar antar sesama penggemar lainnya, oleh karena itu Twitter dijadikan sebagai platform utama bagi penggemar untuk saling berinteraksi, berbagi informasi, dan mengekspresikan antusiasme mereka terkait dengan *fan project* "The Dream Show 2: In A Dream – Jakarta".

Interaksi penggemar dalam penelitian ini didukung dengan konsep Budaya Partisipasi yang menjadi dasar teoretis dalam penelitian. Dalam bentuk budaya partisipasi afiliasi terdapat keanggotaan informal penggemar pada komunitas online atau *fanbase* @nctunion_ina di mana penggemar berpartisipasi pada proyek “The Dream Show 2: In A Dream – Jakarta” sehingga terciptanya interaksi penggemar di dalamnya. Selanjutnya ada Ekspresi di mana peneliti juga menemukan interaksi penggemar melalui bentuk kreatifitas baru seperti penghiasan atau dekorasi pada *lightstick* yang dibawa penggemar saat konser dan *fan video* atau *fancam*. Kemudian pada Kolaborasi Pemecahan Masalah ditemukan interaksi penggemar dikarenakan adanya kegiatan spoiler atau pengungkapan oleh akun @nctunion_ina dan juga interaksi penggemar pada kolom reply terkait dengan pengungkapan akan adanya fan project dan juga terkait dengan rincian dana. Peneliti tidak menemukan interaksi penggemar pada Sirkulasi yang menyebarkan aliran informasi pada media lain seperti podcasting atau blogging terkait dengan proyek yang sedang berjalan. Dengan demikian, simpulan dari penelitian ini adalah bahwa interaksi penggemar di akun @nctunion_ina didukung dengan penggunaan fitur-fitur Twitter yang memfasilitasi komunikasi antara penggemar, memungkinkan mereka untuk terlibat aktif dalam komunitas online atau *fanbase*, serta mengekspresikan dukungan dan antusiasme terhadap proyek yang mereka gemari dengan didukung dari bentuk budaya partisipasi yaitu *Affiliations*, *Expressions*, dan *Collaborative Problem Solving*.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti dapat memberikan saran yang dapat dijadikan referensi atau acuan pada penelitian selanjutnya untuk mendalami interaksi penggemar di platform Twitter. Adapun dalam hal akademis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi ilmu komunikasi dan diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model komunikasi strategis yang dapat membantu merancang strategi komunikasi yang lebih efektif untuk mendorong partisipasi dan keterlibatan penggemar dalam *fan project*. Kemudian

diharapkan kepada penggemar atau admin komunitas online untuk lebih memanfaatkan media-media lain sebagai aliran informasi mengenai *fan project* atau kegiatan yang berada dalam komunitas online agar sirkulasi informasinya semakin luas dan penggemar lain yang berada di luar Twitter dapat menerima informasi yang sama. Dengan mempertimbangkan saran-saran ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi lebih besar terhadap pemahaman interaksi penggemar di media sosial, khususnya di platform Twitter.

